



Penerbit:
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin
(ForPress)



Hutan Pendidikan

Universitas Hasanuddin

Baharuddin Nurkin
Ngakan Putu Oka
Amran Achmad
Usman Arsyad
Supratman
Muhammad Alif K. Sahide
Nasri

HUTAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Baharuddin Nurkin
Ngakan Putu Oka
Amran Achmad
Usman Arsyad
Supratman
Muhammad Alif K. Sahide
Nasri

Penerbit:
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin (ForPress)



Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin

Penulis

Baharuddin Nurkin
Ngakan Putu Oka
Amran Achmad
Usman Arsyad
Supratman
Muhammad Alif K. Sahide
Nasri

Editor

Baharuddin Nurkin
Muhammad Alif K. Sahide
Nasri

Penerbit

Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin
Anggota IKAPI No. 023/Anggota Luar Biasa/SSL/2019

Alamat Redaksi & Editorial

Kampus Tamalanrea, Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10. Makassar, 90245 Telp. (0411) 589592,
Fax. (0411) 589592, <https://forestry.unhas.ac.id/> dan <https://forpress.unhas.ac.id/>

Copyright

Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin (ForPress), 2023
Cetakan I: Juni 2023

e-ISBN: 978-623-88521-1-6 (PDF)

p-ISBN: 978-623-88521-0-9

KATA PENGANTAR

Buku tentang Hutan Pendidikan UNHAS (Universitas Hasanuddin) ini ditulis dan diterbitkan untuk memberikan gambaran secara umum keberadaan, lokasi, potensi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di hutan pendidikan tersebut.

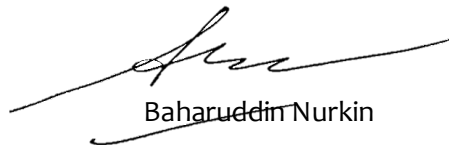
Hutan Pendidikan UNHAS merupakan hutan yang dimanfaatkan sebagai lokasi praktek, penelitian dan pelatihan di lapangan bagi para mahasiswa. Bagi para dosen sebagai peneliti, hutan ini menjadi lokasi riset dalam berbagai bidang dalam lingkup ilmu-ilmu kehutanan, baik berupa penelitian dasar maupun terapan mencakup aspek-aspek bio-fisik, ekonomi, dan sosial budaya.

Bagian pinggir dan gerbang masuk ke lokasi hutan pendidikan ini terletak pada jalan raya yang menghubungkan Kota Maros dan Kota Watampone yang setiap hari ramai dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Hal ini sangat memudahkan bagi mereka yang ingin melaksanakan riset, pelatihan, atau berekreasi di sana.

Untuk tujuan rekreasi para pengunjung dapat menikmati pemandangan hutan dan lingkungannya beserta keindahan dan keunikannya. Juga dapat melaksanakan camping, atau outbound dengan menggunakan fasilitas yang ada di sana, baik berupa gedung penginapan maupun peralatan dan perlengkapan yang tersedia.

Hutan pendidikan ini juga dapat dimanfaatkan oleh para pencinta lingkungan dan masyarakat luas bukan hanya untuk rekreasi, namun sebagai sarana untuk pembelajaran dan penghayatan tentang hutan sebagai ekosistem dan komponen-komponen fisik dan biologisnya serta manfaatnya sehingga hutan perlu dilestarikan. Dengan demikian maka buku ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengantar dan memperoleh gambaran umum bagi mereka yang berminat untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, maupun berwisata ke sana.

Makassar, Juni 2023



Baharuddin Nurkin

PRAKATA

DEKAN FAKULTAS DAN KEHUTANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Saya sebagai pimpinan Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin menyambut baik penerbitan buku tentang hutan pendidikan ini. Pendidikan ilmu kehutanan tidak hanya berlangsung di ruangan-ruangan kelas dan laboratorium dengan segala fasilitasnya, tetapi juga mutlak memerlukan kegiatan-kegiatan pembelajaran secara langsung di hutan sebagai obyek studi. Dengan keberadaan hutan pendidikan ini, maka Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin sudah lengkap sarana pembelajarannya. Disamping itu hutan pendidikan ini yang telah dipakai sejak pertengahan tahun tujuh puluhan bukan hanya digunakan sebagai lokasi praktek lapangan bagi mahasiswa, tapi juga dipakai sebagai hutan untuk kegiatan penelitian, pelatihan, dan pengabdian masyarakat dalam rangka pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Demikian juga telah banyak digunakan sebagai lokasi rekreasi dan wisata oleh berbagai kalangan masyarakat yang selain berasal dari kota-kota terdekat, juga dari luar provinsi, bahkan ada pula yang berasal dari manca negara.

Sesuai dengan peruntukannya hutan pendidikan UNHAS kini telah ditetapkan oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) menjadi hutan dengan status KHDTK (Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus). KLHK juga telah memberikan persetujuan dan pengesahan rencana pengelolaan jangka panjang (RPJP) selama 20 tahun yang mulai dilaksanakan pada tahun 2023.

Diharapkan kepada mereka yang ingin dan berminat mengetahui keberadaan, lokasi, lingkungan biofisik, fasilitas dan infra struktur, beserta kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan di hutan pendidikan tersebut dapat membaca dan menggunakan buku ini untuk memperoleh informasi awal secara umum tentang hutan pendidikan tersebut. Sebagai kata akhir, saya memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada para penulis buku ini yang telah berupaya dan bekerja keras untuk mewujudkan terbitnya buku ini.

Makassar, Juni 2023

Dekan,



Dr. A. Mujetahid M., S.Hut, MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA DEKAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
KEADAAN UMUM HUTAN PENDIDIKAN UNHAS	1
Sejarah.....	1
Letak dan Lokasi Geografi.....	3
Iklim, Topografi, Geologi, Tanah dan Penutupan Lahan.....	4
Bangunan dan infra struktur.....	8
Rencana Pengembangan	11
Masyarakat di Sekitar Lokasi Hutan Pendidikan	12
FLORA DAN FAUNA.....	14
Vegetasi.....	14
Fauna.....	16
Mamalia.....	16
Burung	18
Reptil.....	19
Amphibi.....	20
Indeks kekayaan, pemerataan dan keanekaragaman satwa liar	21
POTENSI HUTAN.....	25
Kayu	25
Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).....	27
Getah pinus	27
Serangga berguna	28
Konservasi jenis kupu-kupu lokal.....	28
Perburuan dan penangkaran lebah madu.....	28
Budidaya ulat sutera.....	29
Hasil hutan bukan kayu lainnya.....	29
Hutan eboni masyarakat	31
REKREASI DAN PARIWISATA.....	32
Potensi	32
Gua	32
Air Sungai	33
Camping Ground.....	36

Outbound (Pendidikan Lingkungan)	39
HIDROLOGI	41
Karakteristik Sungai.....	41
Morfologi sub DAS hutan pendidikan	41
Sistem tata air dan pemanfaatan air sungai.....	41
PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	43
Pendidikan.....	43
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	46
DAFTAR PUSTAKA	48
INDEKS	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran jenis mamalia di Hutan Pendidikan UNHAS	17
Tabel 2. Daftar spesies reptil di Hutan Pendidikan UNHAS	19
Tabel 3. Daftar spesies amphibi di Hutan Pendidikan UNHAS	21
Tabel 4. Indeks kekayaan, pemerataan dan keanekaragaman jenis mamalia dan burung di Kawasan Hutan Pendidikan UNHAS	22
Tabel 5. Indeks kekayaan, pemerataan dan keanekaragaman jenis reptil dan amphibi di Hutan Pendidikan UNHAS	23
Tabel 6. Hasil pengukuran debit sungai pada tiga titik pengamatan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pemandangan hutan pendidikan dengan latar depan hamparan areal persawahan penduduk.....	4
Gambar 2.	Letak dan lokasi geografi Hutan Pendidikan UNHAS.....	4
Gambar 3.	Kondisi topografi Hutan Pendidikan UNHAS	5
Gambar 4.	Peta penutupan lahan Hutan Pendidikan UNHAS.....	7
Gambar 5.	Aula Eboni.....	8
Gambar 6.	Mess Mahoni	9
Gambar 7.	Cottage VIP - Rumah Seroja.....	9
Gambar 8.	Mushollah.....	10
Gambar 9.	Mess penginapan mahasiswa praktek.....	11
Gambar 10.	Beberapa jenis mamalia di hutan pendidikan UNHAS	16
Gambar 11.	Tegakan pinus	26
Gambar 12.	Berbagai jenis hasil hutan bukan kayu di hutan Pendidikan UNHAS	30
Gambar 13.	Pesona dan keindahan Gua Jepang	33
Gambar 14.	Air terjun dan telaga di hutan pendidikan	34
Gambar 15.	Tracking line di Laboratorium Lapangan KSDHE.....	36
Gambar 16.	Desain camping ground Puncak Wirawan	37
Gambar 17.	Fasilitas perkemahan (<i>camping ground</i>)	38
Gambar 18.	Camping ground Puncak Wirawan.....	38
Gambar 19.	Camping Ground Outbound Park.....	38
Gambar 20.	Camping ground Bidadari Park	39
Gambar 21.	Kegiatan outbound dan pendidikan lingkungan.....	40
Gambar 22.	Praktek lapangan mahasiswa.....	43
Gambar 23.	Kegiatan PKMR di hutan pendidikan UNHAS.....	44
Gambar 24.	Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) Mahasiswa Fakultas Kehutanan UNHAS di KHDTK Hutan Pendidikan UNHAS	45
Gambar 25.	Kegiatan pendidikan dan pelatihan tata batas hutan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar spesies burung di kawasan Hutan Pendidikan UNHAS.....	52
Lampiran 2. Daftar spesies pohon yang telah diidentifikasi di Hutan Pendidikan UNHAS.....	54
Lampiran 3. Daftar spesies tumbuhan bawah yang telah diidentifikasi di Hutan Pendidikan UNHAS.....	58
Lampiran 4. Daftar penelitian yang tercatat dilaksanakan di Hutan Pendidikan UNHAS.....	63

KEADAAN UMUM HUTAN PENDIDIKAN UNHAS

Sejarah

Pendidikan tinggi Ilmu Kehutanan di Universitas Hasanuddin diawali dengan dibukanya Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin pada tahun 1963 yang kemudian pada tahun 2007 menjadi Fakultas Kehutanan. Untuk memenuhi keperluan praktek di lapangan pada masa awal dari keberadaan pendidikan tinggi ilmu kehutanan ini menggunakan kawasan-kawasan hutan Malino, dan hutan Borisallo Pabrik Kertas Gowa yang masih beroperasi pada waktu itu sebagai lokasi praktek lapangan. Hal ini dilaksanakan melalui kerjasama dengan Dinas Kehutanan, dan Direktur Pabrik Kertas Gowa yang memberikan bantuan staf yang bertindak sebagai dosen dan supervisor di lapangan. Praktek lapangan mata ajaran seperti Dendrologi, Silvikultur, Geodesi dan Kartografi, dan Pemanenan Hasil Hutan yang diberikan di ruang kelas dapat dilengkapi dengan praktek lapangan pada kedua lokasi hutan tersebut. Praktek lapangan yang intensif terutama dilaksanakan di kawasan hutan Borisallo Pabrik Kertas Gowa. Ir. W.H. Hutadju dari Pabrik Kertas Gowa tersebut disamping mengajar dan memberi kuliah, memimpin dan mengoordinasikan praktek lapangan. Tiga angkatan mahasiswa dari tahun 1963 sampai 1965 yang rata-rata hanya berjumlah kurang dari 20 orang memudahkan para mahasiswa untuk diangkut ke lapangan memakai kendaraan Pabrik Kertas Gowa.

Dalam perkembangannya kemudian menjelang akhir tahun enam puluhan kegiatan praktek lapangan mulai menggunakan kawasan hutan Karaenta dan Bengo-bengo Maros. Nama Bengo-bengo merupakan nama kampung yang berlokasi pada hutan pendidikan yang ada sekarang. Dengan bertambahnya staf pengajar dan mahasiswa sejak tahun 1973 hutan Bengo-bengo semakin sering digunakan untuk kegiatan praktek lapangan termasuk sebagai lokasi untuk camping mahasiswa.

Kawasan hutan lainnya yang juga pernah dipakai untuk praktek lapangan mahasiswa antara tahun 1983 sampai 1985 adalah kawasan hutan Komara, Takalar. Pada masa itu dalam kawasan hutan ini sementara berlangsung pembangunan tegakan benih ekaliptus oleh Dirjen (Direktorat Jenderal Kehutanan) bekerjasama dengan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian UNHAS. Pimpinan proyek kerjasama ini adalah Ir. Mas'ud Junus, Ph.D yang pada waktu itu juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian UNHAS dan aktif memimpin dan mengoordinasikan praktek lapangan bagi para mahasiswa. Kawasan hutan Komara ini sangat intensif digunakan oleh para mahasiswa untuk praktek lapangan untuk berbagai mata ajaran, praktek umum, dan obyek penelitian para mahasiswa untuk penyusunan skripsi mereka.